

## ABSTRAK

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan ancaman serius bagi kehidupan seseorang. Salah satu penatalaksanaan PJK adalah dengan intervensi koroner perkutan (IKP), akan tetapi tindakan IKP tetap mempunyai risiko mengalami kekambuhan, karena adanya faktor risiko PJK yang dimiliki sebelumnya. Dalam menurunkan faktor risiko tersebut, salah satunya dapat diatasi dengan cara menjalankan pola hidup sehat pasca IKP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menjalankan pola hidup sehat pada pasien pasca IKP.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan rancangan potong lintang. Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca IKP yang sedang berobat di Instalasi Pelayanan Jantung. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu sebanyak 48 responden di Instalasi Pelayanan Jantung RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Instrumen yang digunakan terdiri dari; modifikasi instrumen *Heart Disease Fact Questionnaire* (HDFQ), instrumen sikap, *Enrichd Support Social Instrument* (ESSI), instrumen *Cardiac Self Efficacy* (CSE) dan instrumen *Medication Adherence Scale* (MAS) dengan menggunakan analisis data uji *chi-square* dan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $x^2=12,800$ ,  $p=0,000$ ), sikap ( $x^2=4,269$ ,  $p=0,039$ ), efikasi diri ( $x^2=12,000$ ,  $p=0,001$ ) terhadap kepatuhan menjalankan pola hidup sehat, sedangkan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalankan pola hidup sehat tidak terdapat hubungan yang bermakna ( $x^2=0,762$ ,  $p=0,383$ ). Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan menjalankan pola hidup sehat adalah pengetahuan dan efikasi diri ( $p<0,05$ ). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam menjalankan pola hidup sehat yaitu pengetahuan serta efikasi diri. Saran dari penelitian ini perawat sebaiknya lebih memperhatikan pengetahuan dan efikasi diri pasien saat memberikan intervensi dalam meningkatkan kepatuhan menjalankan pola hidup sehat pada pasien pasca IKP.

Kata Kunci : Intervensi koroner perkutan (IKP) , kepatuhan, penyakit jantung koroner (PJK), pola hidup sehat.

## ABSTRACT

*Coronary artery disease (CAD) is a life threatening disease one of CAD clinical management is percutaneous coronary intervention (PCI). Beside the advantage of PCI treatment, it has also risk for relapsing of CAD due to the associated its risk factors. The risk factors of CAD relapse after PCI can be decreased by practicing healthy life styles. The purpose of this study was to examine factors associated with adherence to healthy life styles after PCI .*

*A quantitative study was conducted using cross sectional design. The samples of this study were post PCI patients at the cardiology outpatient clinic Hasan Sadikin Hospital. The sampling technique used was purposive sampling, with 48 respondents in cardiology outpatient clinic Hasan Sadikin Hospital Bandung. The instrument used modifications Heart Disease Fact Questionnaire (HDFQ), attitude instrument, Enrichd Social Support Instrument (ESSI), Cardiac Self-Efficacy (CSE) and Medication Adherence Scale (MAS). Data were analyzed using chi-square and logistic regression for multivariate analysis.*

*The results showed that there were significant correlations between knowledge ( $x^2=12.800$ ,  $p=0.000$ ), attitudes ( $x^2=4.269$ ,  $p=0.039$ ), self efficacy ( $x^2=12.000$ ,  $p=0.001$ ) with adherence to healthy lifestyle . However there was no correlation between family support and adherence to healthy lifestyle ( $x^2=0.762$ ,  $p=0.383$ ). In multivariate analysis it was found that the most dominant factors on adherence to healthy lifestyle were knowledge and self-efficacy ( $p<0.05$ ). It can be concluded that the knowledge and self efficacy significantly correlated with adherence to healthy lifestyle in post PCI patients.*

*Keywords : Adherence, coronary artery disease (CAD), healthy lifestyle, percutaneous coronary intervention (PCI).*